

## ABSTRAK

Dede Sayid Kamil. 2012. Pemahaman Pelaku Waria Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Keluarga Waria di Blitar) Skripsi, Fakultas Syariah, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.  
Pembimbing ; Dr. Hj. Mufidah C.H. M.Ag.

Kata Kunci : waria dan Keluarga Sakinah

Fenomena waria adalah kasus anomali (kelainan), dalam konteks ini adalah abnormalitas seksual. Fenomena seperti ini perlu pendekatan yang komprehensif dan strategis untuk memahaminya secara objektif. Abnormalitas seksual terbagi dalam dua jenis; pertama, kasus hermaphroditif (kelamin ganda). Yang kedua, adalah transeksualitas, atau yang selama ini dikenal dengan sebutan “bencong”, laki-laki yang menyerupai perempuan atau sebaliknya. Keberadaan waria memang menumbuhkan permasalahan dari segi agama, hukum dan kehidupan sosial secara umum. Khususnya dalam hal pemahaman tentang keluarga sakinah serta upaya dalam pembentukan keluarga sakinah. Di Blitar banyak ditemukan kasus laki-laki dengan kemauan dan kemampuan terbatas, sehingga menjadi waria digunakan sebagai jalan untuk keluar dari permasalahan himpitan perekonomian, guna untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

Penelitian ini dilakukan di Blitar. Masalah penelitian ini adalah Bagaimana pemahaman waria di Blitar terhadap konsep dan bentuk keluarga sakinah dan Bagaimana upaya yang telah dilakukan oleh seorang waria dalam pembentukan keluarga sakinah. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut diharapkan dapat mengetahui Untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman para waria di Blitar tentang konsep dan bentuk keluarga sakinah untuk mengetahui secara langsung proses dan upaya yang dilakukan oleh waria di Blitar dalam usaha membentuk keluarga sakinah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil dari penelitian dilapangan tepatnya di Blitar dapat diketahui bahwa pemahaman keluarga waria tentang keluarga sakinah adalah adanya sikap saling percaya, menerima apa adanya, sikap saling memberi kasih sayang, kebahagiaan, dan ketenangan di antara anggota keluarga. Adapun upaya-upaya yang dilakukan oleh untuk membentuk keluarga sakinah Mengubah pola hidup. Termasuk dalam upaya ini adalah mengubah pola hidup dengan beralih profesi selain waria. Memahami dan menerima kondisi psikis (kejiwaan) sebagai waria. Menerapkan dan memperdalam agama Islam. Termasuk dalam upaya ini adalah pihak keluarga senantiasa mengarahkan untuk bertobat dan beribadah kepada Allah Swt. Selain itu, juga mendidik anak dengan ilmu agama yang cukup.